Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis menempati posisi sebagai reporter di rubrik IKM (Industri kecil dan menengah) dan berada dibawah tanggung jawab redaktur pelaksana dan asisten redaktur. Selama tiga bulan kerja magang, penulis lebih sering berkoordinasi dengan kedua asisten redaktur yaitu Rizki Caturini dan Havid Vebri. Setiap tiga atau empat hari kerja, hasil kerja penulis dievaluasi oleh asisten redaktur. Meskipun selalu dievaluasi, asisten redaktur selalu memberikan kebebasan bagi penulis untuk menentukan bahan peliputan. Penulis hanya diberikan kesempatan tandem di hari pertama bekerja, di hari hari berikutnya penulis dibebaskan untuk memilih dan menentukan topik peliputan berita.

Adapun tugas peliputan diberikan oleh redaktur maupun asisten redaktur, jadwal yang diberikan sudah terstruktur dengan baik sehingga penulis tidak memiliki kesulitan dalam hal manajemen waktu. Bersama dengan tiga reporter lainnya, penulis juga berkoordinasi dalam hal peliputan sebuah berita untuk menghindari tabrakan apabila pengambilan topik, angle, maupun narasumber yang sama.

Kemudian, setelah liputan, penulis wajib menulis berita hasil liputan kemudian dikirimkan melalui e-mail dan dimasukkan ke dalam *listing* berita. Setelah itu, penulis wajib melapor langsung ke asisten redaktur. Apabila

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

penulis tidak mendapatkan berita, penulis wajib melapor langsung ke asisten redaktur secepatnya, sehingga kolom yang menjadi tanggung jawab penulis langsung dapat diganti dengan topik yang lain untuk menghindari kekosongan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan penulis selama tiga bulan magang adalah meliput dan menulis berita. Penulis ditugaskan untuk membuat sebuah berita, adapun informasi yang didapatkan penulis berasal dari wawancara dengan narasumber maupun data-data. Sebagai reporter di rubrik IKM, rata-rata tulisan yang dihasilkan penulis berbentuk feature guna menghasilkan berita yang komprehensif dan menarik untuk dibaca.

Sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk menjaga tingkat objektivitas dalam setiap pemberitaan yang dilakukan, oleh sebab itu penulis seringkali meminta tanggapan kepada pengamat atas berita yang sudah ditulis. Sebagai contoh, dalam kolom peluang usaha waralaba, penulis menanyakan pendapat pengamat waralaba atas tawaran kemitraan dari salah satu *franchisor*. Tanggapan dari pengamat waralaba tersebut, tidak semata-mata untuk menjaga objektivitas penulis saja, melainkan juga bermanfaat bagi pembaca apakah tawaran peluang usaha waralaba ini bagus atau tidak.

Sampai akhir kerja magang, penulis tidak dipindahkan ke rubrik lain dan tetap di rubrik IKM, berikut tabel penugasan peliputan kerja magang penulis:

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

Tabel 3.1: Tabel Penugasan Peliputan Kerja Magang

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Penugasan Peliputan
1	Senin (7/7/2014)	1. Penempatan desk oleh HRD 2. Membedah Harian KONTAN 3. Pengenalan desk dan kompartemen 4. Masuk ke rubrik IKM 5. Menulis artikel sajadah kartun dan tandem bersama salah satu reporter IKM
	Selasa (8/7/2014)	1. Menulis artikel galeri kemitraan usaha 2. Menulis artikel bisnis helm 3. Evaluasi hasil kerja dan pengenalan istilah ekonomi
	Rabu (9/7/2014)	1. Mempelajari penulisan artikel galeri kemitraan usaha secara lengkap 2. Menulis galeri kemitraan usaha Cool Station
	Kamis (10/7/2014)	1. Mempelajari koordinasi dengan reporter lain 2. Membuat berita gabungan tentang review usaha waralaba
	Jumat (11/7/2014)	1. Memperlajari teknik peliputan di lapangan 2. Menulis artikel bisnis parcel Cikini
	Sabtu (12/7/2014)	Libur
	Minggu (13/7/2014)	1. Mempelajari teknik penulisan budidaya 2. Menulis budidaya Leci
2	Senin (14/7/2014)	1. Waralaba retail Omi 2. Tanggapan pengusaha menyikapi MEA
	Selasa (15/7/2014)	1. Liputan ke sentra parsel Cikini
	Rabu (16/7/2014)	1. Liputan waralaba toko barang bekas 2. Wawancara dengan pengamat waralaba

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

	Kamis (17/7/2014)	1. Liputan pameran industri kreatif di Jakarta Convention Centre
	Jumat (18/7/2014)	1. Menulis tulisan feature inkref 2. Meliput batik premium asal Lasem, Jawa Timur
	Sabtu (19/7/2014)	Libur
	Minggu (20/7/2014)	1. Meliput galeri kemitraan usaha 2. Wawancara dengan pengamat waralaba
3	Senin (21/7/2014)	1. Follow-up untuk wawancara dengan CEO WOM Finance Benny Wenas 2. Liputan galeri kemitraan usaha
	Selasa (22/7/2014)	1. Menulis artikel penjualan kaos jelang lebaran
	Rabu (23/7/2014)	1. Menulis artikel industri kreatif 2. Menulis artikel waralaba
	Kamis (24/7/2014)	1. Menulis artikel review waralaba 2. Wawancara dengan pengamat waralaba
	Jumat (25/7/2014)	1. Menulis artikel galeri usaha kecil dan menengah
	Sabtu (26/7/2014)	Libur lebaran hingga tangal 2-08-2014
	Minggu (3/8/2014)	1. Galeri kemitraan usaha toko abu bira
4	Senin (4/8/2014)	1. Liputan ke sentra mobil bekas Summarecon Serpong
	Selasa (5/8/2014)	1. Menulis artikel kenaikan penjualan buku tulis jelang tahun ajaran baru
	Rabu (6/8/2014)	1. Wawancara dengan CEO ANTAM (Aneka Tambang) Bpk. Tato Miraza 2. Menulis liputan Sentra
	Kamis (7/8/2014)	1. Menulis liputan waralaba 2. Menulis artikel review usaha waralaba
	Jumat (8/8/2014)	1. Menulis feature penjualan bendera jelang hari raya

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

		kemerdekaan
	Sabtu (9/8/2014)	Libur
	Minggu (10/8/2014)	1. Galeri kemitraan usaha 2. Artikel budidaya udang galah
5	Senin (11/8/2014)	1. Melanjutkan tulisan budidaya udang galah
	Selasa (12/8/2014)	1. Feature penjualan Almond Cheese Crispy yang sedang trend di Surabaya
	Rabu (13/8/2014)	1. Menulis galeri kemitraan usaha Apam Ambon asal Banjarmasin
	Kamis (14/8/2014)	1. Galeri kemitraan usaha golden bugs coffee 2. Menulis artikel review waralaba
	Jumat (15/8/2014)	1. Liputan industri kreatif 2. Menulis artikel waralaba
	Sabtu (16/8/2014)	Libur
	Minggu (17/8/2014)	1. Menulis feature penjualan pohon pinang di perayaan kemerdekaan Indonesia
6	Senin (18/8/2014)	1. Galeri kemitraan usaha soto betawi Bang Fajrul
	Selasa (19/8/2014)	1. Meliput trend bisnis sushi online
	Rabu (20/8/2014) – Jumat (22/8/2014)	1. Dinas luar kota dengan kementrian kelautan dan perikanan
	Sabtu (23/8/2014)	Libur
	Minggu (24/8/2014)	1. Meliput waralaba retail My Mart 2. Menulis artikel Start-up
7	Senin (25/8/2014)	1. Menulis artikel feature penjualan makanan Korea 2. Galeri kemitraan usaha
	Selasa (26/8/2014)	1. Liputan ke kementrian perdagangan 2. Wawancara dengan wakil menteri perdagangan,

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

		Bayu Krishnamurti
	Rabu (27/8/2014)	1. Liputan ke Summarecon Digital Centre
	Kamis (28/8/2014)	1. Menulis artikel review waralaba 2. Menulis artikel mengenai kapasitas produksi udang nasional di kuartal satu dan dua
	Jumat (29/8/2014)	1. Galeri kemitraan usaha 2. Meliput waralaba
	Sabtu (30/8/2014)	Libur
	Minggu (31/9/2014)	1. Menulis artikel waralaba retail erafone
8	Senin (1/9/2014)	1. Menulis artikel budidaya udang Vannamei
	Selasa (2/9/2014)	1. Menulis feature 2. Melanjutkan tulisan budidaya udang Vannamei
	Rabu (3/9/2014)	1. Meliput kenaikan penjualan CCTV dari waktu ke waktu
	Kamis (4/9/2014)	1. Menulis review usaha waralaba karaoke
	Jumat (5/9/2014)	1. Meliput tawaran waralaba dari Old Town White Coffee
	Sabtu (6/9/2014)	Libur
	Minggu (7/9/2014)	1. Meliput tentang isu ekspor CPO Nasional (Rubrik industri agribisnis)
9	Senin (8/9/2014)	1. Galeri kemitraan usaha Tiny Bite Ice Cream
	Selasa (9/9/2014)	1. Galeri kemitraan usaha QQ Shop 2. Wawancara dengan pengamat waralaba
	Rabu (10/9/2014)	1. Galeri kemitraan usaha Big Sosis
	Kamis (11/9/2014)	1. Menulis artikel industri kreatif 2. Menulis artikel review usaha waralaba
	Jumat	1. Liputan ke Indonesian Franchising Expo di JCC

	(12/9/2014)	
	Sabtu (13/9/2014)	Libur
	Minggu (14/9/2014)	1. Menulis feature 2. Liputan budidaya
10	Senin (15/9/2014)	1. Tawaran waralaba Sebastian Coffee
	Selasa (16/9/2014)	1. Galeri kemitraan usaha Jamur Crispy
	Rabu (17/9/2014)	1. Feature penjualan aksesori skuter vespa
	Kamis (18/9/2014)	1. Menulis review usaha waralaba 2. Galeri kemitraan usaha
	Jumat (19/9/2014)	1. Meliput budidaya ikan guppy
	Sabtu (20/9/2014)	Libur
	Minggu (21/9/2014)	1. Menulis Start-up aplikasi angkutan umum Jakarta (Appaja) 2. Meliput tawaran waralaba
11	Senin (22/9/2014)	1. Galeri kemitraan usaha Bubble Cin
	Selasa (23/9/2014)	1. Galeri kemitraan usaha Choco Bean 2. Menulis tulisan feature
	Rabu (24/9/2014)	1. Galeri kemitraan usaha Terassosis
	Kamis (25/9/2014)	1. Menulis review waralaba 2. Menulis artikel industri kreatif
	Jumat (26/9/2014)	1. Menghadiri IFEF Expo di JCC 2. Menulis tawaran waralaba
	Sabtu (27/9/2014)	Libur
	Minggu (28/9/2014)	1. Wawancara dengan pengamat waralaba 2. Galeri kemitraan usaha

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

12	Senin (29/9/2014)\	1. Galeri kemitraan usaha 2. Riset mengenai profil Harian KONTAN
	Selasa (30/9/2014)	1. Evaluasi kerja selama tiga bulan 2. Menulis feature kenaikan penjualan hewan kurban

Tabel 2.1: Berita penulis yang diterbitkan di harian KONTAN

Tanggal	Total Jumlah Berita yang Diterbitkan	Jenis Tulisan	Judul Berita
Kamis, 10 Juli 2014	1	Feature Peluang Usaha	1. Produsen sajadah anak karakter kartun kebanjiran order di bulan puasa
Jumat 11 Juli 2014	2	Galeri Kemitraan Usaha	1. Segarnya peluang bisnis minuman dingin aneka rasa (Galeri kemitraan usaha cool station)
Sabtu 12 Juli 2014	3	Review Waralaba	1. Kwak kwek usaha kuliner bebek
Senin 14 Juli 2014	5	Inkref dan Feature Peluang Usaha	1. Meraup Cuan dari wadah parsel vintage 2. Penjualan helm terdongkrak tradisi mudik jelang hari raya idul fitri
Selasa 15 Juli 2014	7	Waralaba dan Budidaya	1. Menakar tawaran usaha minimarket (Waralaba minimarket Omi) 2. Manisnya peluang usaha berkebun pohon leci (Bagian 1)
Rabu 16 Juli 2014	9	Budidaya dan Feature	1. Leci kom cocok untuk daerah dataran rendah dan panas (Bagian 2) 2. Pemerintah baru diharapkan bisa

			memacu ekspor produk UMKM (Bagian 1)
Kamis 17 Juli 2014	10	Feature	1. Pemerintah baru perlu membuat masterplan kebijakan UMKM (Bagian 2)
Jumat 18 Juli 2014	11	Waralaba	1. Mencicip kelezatan kedai olahan ayam
Sabtu 19 Juli 2014	12	Review Waralaba	1. Lewat inovasi gerai kebab mengepul (waralaba kebab)
Senin 21 Juli 2014	13	Feature	1. Pedagang parsel cikini panen rezeki menjelang lebaran
Selasa 22 Juli 2014	15	Waralaba dan Feature	1. Menyigi tawaran bisnis barang bekas (Toko barkas) 2. Menjelang lebaran, jual beli perhiasan emas relatif sepi
Jumat 25 Juli 2014	18	Waralaba, Feature dan Galeri	1. Menyeruput laba segar gerai sop ayam (sop ayam klaten pak win) 2. Penjualan toko online melejit saat ramadhan 3. Menelisik tawaran milkshake cincau mulai dari 3,5 juta
Senin 4 Agustus 2014	19	Inkref	1. Lebih kreatif dengan bisnis helm retro
Selasa 5 Agustus 2014	21	Waralaba	1. Meraih berkah bisnis jasa perjalanan (Cheria wisata tour and travel) 2. Pamor batik Lasem berkibar sampai ke luar negeri
Rabu 6 Agustus 2014	22	Galeri	1. Menggoreng peluang usaha kentang goreng aneka rasa
Kamis 7 Agustus 2014	23	Feature	1. Para pedagang buku menulis laba di tahun ajaran baru

Sabtu 9 Agustus 2014	24	Review Waralaba	1. Bisnis cuci pakaian masih basah (Waralaba laundry)
Senin 11 Agustus 2014	26	Sentra dan Feature	1. Pilih-pilih mobil bekas di gading serpong (bagian 1) Lokasi: Bursa mobil summarecon serpong 2. Jelang 17 Agustus, penjual bendera merah putih raih omzet Rp 1 juta sehari
Selasa 12 Agustus 2014	29	Waralaba, Sentra dan Budidaya	1. Mencicipi peluang bisnis planet chicken (Waralaba planet chicken) 2. Pintar-pintar memilih mobil bekas berkualitas (bagian 2) Lokasi: Bursa mobil summarecon serpong 3. Peluang menjanjikan dari budidaya si bungkuk (udang galah) bagian 1
Rabu 13 Agustus 2014	31	Sentra dan Budidaya	1. Penjualan melesu di tahun politik (bagian 3) Lokasi: Bursa mobil summarecon serpong 2. Air kolam harus sehat agar kehidupan udang bisa panjang (bagian 2) udang galah
Jumat 15 Agustus 2014	32	Galeri	1. Peluang manis bisnis apem khas banjarmasin
Sabtu 16 Agustus 2014	33	Review Waralaba	1. Menjaga kesehatan bisnis apotek (waralaba apotek)
Senin 18 Agustus 2014	35	Inkref dan Feature	1. Mengukir laba cantik dari jelly art 2. Bisnis oleh-oleh keripik keju almond

			khas surabaya
Selasa 19 Agustus 2014	38	Waralaba, Feature dan Galeri	1. Menjajal usaha jual beli barang bekas (Mamaon Store) 2. Cuan mengalir dari penjualan batang pohon pinang 3. Menimbang lagi tawaran bisnis cappucino cincau (Golden bugs coffee)
Rabu 20 Agustus 2014	39	Feature	1. Menikmati untung merekah dari bisnis sushi rumahan
Jumat 22 Agustus 2014	40	Galeri	1. Peluang sedap bisnis soto betawi (Soto betawi bang fajrul)
Senin 25 Agustus 2014	43	Industri (Agribisnis), Start-up dan Feature	1. Kemarau mengancam stok pangan 2. Berkah tempat ngerumpi di dunia maya (femaledaily.com) 3. Makin banyak orang melek internet, bisnis online makin meroket
Selasa 26 Agustus 2014	44	Waralaba	1. Menimbang usaha gerai minimarket (Waralaba my mart)
Kamis 28 Agustus 2014	45	Galeri	1. Memulai bisnis batagor bandung senilai Rp 13 juta (Batagor 88 Ibu Wenny)
Sabtu 30 Agustus 2014	46	Review Waralaba	1. Kemitraan tahu pedas masih hot
Senin 1 September 2014	47	Galeri	1. Manis laba dari usaha pisang berbalut cokelat
Selasa 2 September 2014	50	Waralaba, Budidaya dan Feature	1. Cuan mengalir dari gerai ponsel (Waralaba erafone) 2. Laba

			menggelembung dari budidaya si bongkok (budidaya udang vannamei bagian 1) 3. Startup e-commerce lokal menjadi incaran investor asing (Bagian 1 feature bisnis startup e-commerce)
Rabu 3 September 2014	52	Budidaya dan Feature	1. Budidaya bisa menjadi maksimal melalui kolam terpal (Budidaya udang vannamei bagian 2) 2. Aturan bisnis perdagangan online masih belum tersusun rapih (bagian 2 feature bisnis startup e-commerce)
Kamis 4 September 2014	54	Sentra dan Greenbusiness	1. Berburu produk elektronik di Serpong (Bagian 1 summarecon digital centre) 2. Rezeki dari kreativitas mengolah limbah kotak susu (Tetratole)
Jumat 5 September 2014	56	Sentra dan Feature	1. Mulai ramai dikunjungi pembeli (Bagian 2 summarecon digital centre) 2. Angka kriminalitas tinggi, permintaan kamera cctv meningkat
Sabtu 6 September 2014	58	Review Waralaba dan Sentra	1. Bisnis tempat karaoke tetap merdu 2. Gencar promosi untuk gaet pengunjung (Bagian 3 summarecon digital centre)

Senin 8 September 2014	59	Industri (Agribisnis)	1. Ekspor minyak sawit terancam jiran
Selasa 9 September 2014	60	Waralaba	1. Menyeruput wangi laba kedai kopi putih (Old town white coffee)
Rabu 10 September 2014	62	Galeri dan Feature	1. Menimbang tawaran kemitraan usaha es tiny bite 2. Demam Korea meramaikan lalu lalang pesan antar makanan Korea
Kamis 11 September 2014	64	Waralaba dan Galeri	1. Tawaran merdu bisnis karaoke Anang (Waralaba anang family karaoke) 2. Membeset potensi kemitraan bisnis toko wallpaper (Kemitraan QQ Shop)
Jumat 12 September 2014	65	Galeri	1. Mengipas peluang kemitraan usaha sosis bakar (Galeri Big Sosis)
Sabtu 13 September 2014	66	Review Waralaba	1. Wilujeng sumping di warung Sunda (review waralaba restoran sunda)
Senin 15 September 2014	69	Inkref, Galeri dan Feature	1. Memotret peluang laba dari foto udara 2. Mencicipi sedapnya kemitraan bisnis mie sableng 3. Terbakar kenaikan harga elpiji, pengusaha makanan naikkan harga jual
Rabu 17 September 2014	71	Budidaya dan Waralaba	1. Indah bentuk bunganya, indah pula peluang keuntungannya (Budidaya bunga teratai bagian 1) 2. Menyeduh peluang

			kemitraan kedai kopi (Sebastian Coffee)
Kamis 18 September 2014	72	Budidaya	1. Teratai membutuhkan air yang kaya unsur hara (Budidaya bunga teratai bagian 2)
Jumat 19 September 2014	73	Feature	1. Motor skutik merebak, bisnis aksesorinyapun ikut merekah
Sabtu 20 September 2014	74	Review Waralaba	1. Bisnis es krim masih tetap menggoda
Senin 22 September 2014	76	Start-up dan Galeri	1. Ceruk bisnis aplikasi rute kendaraan (Aplikasi AppAja) 2. Mencari untung dari kebutuhan air bersih (VIT Air Minum Dalam Kemasan)
Selasa 23 September 2014	78	Budidaya dan Feature	1. Laba menawan dari budidaya ikan guppy yang rupawan (Budidaya ikan guppy bagian 1) 2. Pedagang hewan kurban panen rejeki menjelang idul adha
Rabu 24 September 2014	81	Waralaba, Budidaya dan Galeri	1. Yuk, berpesiar ke bisnis agen wisata (Waralaba rodex tour and travel) 2. Budidaya mudah, biaya perwatanpun murah (Budidaya ikan guppy bagian 2) 3. Usaha coco bean mencari mitra usaha
Sabtu 27 September 2014	83	Review Waralaba dan Galeri	1. Bisnis tinta isi ulang masih tebal 2. Lagi, tawaran gerai minuman bubble (Kemitraan Bubble Cin)
Senin 29	84	Inkref	1. Laba mengembang

September 2014			dari bisnis paralayang
Selasa 30 September 2014	85	Waralaba	1. Laba kinclong dari bisnis salon mobil (Waralaba salon mobil carwax)
Rabu 1 Oktober 2014	86	Galeri	1. Cepat balik modal di bisnis es cendol randol

Selama tiga bulan, berita yang dibuat oleh penulis mayoritas diterbitkan dan berjumlah 86 artikel, namun secara keseluruhan, ada tiga berita yang tidak diterbitkan. Hal ini dikarenakan berita yang dibuat oleh penulis masih belum memenuhi standar kelayakan sebuah berita apabila ditinjau dari kelengkapan keterangannya. Selain itu kebijakan redaksional juga mempengaruhi apakah berita tersebut diterbitkan atau tidak.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Kerja di Kompartemen Pagi Harian KONTAN

Menjalani profesi sebagai jurnalis merupakan tujuan utama dari mahasiswa komunikasi yang mengambil konsentrasi di bidang jurnalistik. Oleh sebab itu, dalam proses perkuliahan, Universitas Multimedia Nusantara memberikan mata kuliah *Internship* atau magang sehingga diharapkan mahasiswa jurnalistik lulusan Universitas Multimedia Nusantara dapat menjadi jurnalis yang berkualitas ketika lulus di kemudian hari. Menurut Endro S.Effendi (2014:52) untuk menjadi wartawan yang berkualitas, ada beberapa jalur yang bisa ditempuh yakni:

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

1. Fokus pada profesi
2. Berusaha berbeda
3. Selalu memunculkan gagasan baru
4. Perbanyak relasi
5. Segerakan tulisan, tunggu kesenangan
6. Cari pembimbing yang sudah teruji dan tulus

Dari keenam poin di atas, penulis merasakan bahwa untuk menjadi jurnalis yang berkualitas bukanlah pekerjaan yang mudah, penulis merasakan sekali bahwa menjadi jurnalis harus benar-benar fokus di bidangnya meskipun benar-benar menyita waktu dalam satu hari. Jika penulis memiliki aktifitas lain maka konsentrasi penulis baik dalam peliputan berita maupun penulisan beritanya akan menjadi kacau. Menjadi jurnalis juga harus berusaha berbeda dengan yang lain meskipun sulit, untuk mengakalinya, penulis berusaha untuk menulis dalam *angle* yang berbeda dengan jurnalis lainnya sehingga berita yang dihasilkan penulis tidak terkesan monoton dan itu-itu saja.

Gagasan baru juga diperlukan jika ingin menjadi jurnalis yang berkualitas, oleh sebab itu penulis selalu mengakses *archive* di harian KONTAN sehingga jangan sampai berita yang dihasilkan penulis sama dengan berita yang sudah pernah ditulis oleh jurnalis lain, selain itu penulis juga memerlukan relasi yang baik dengan pihak lain khususnya narasumber. Sesekali penulis mengucapkan selamat hari raya kepada narasumber yang pernah diwawancarai penulis, sehingga di kemudian hari apabila penulis membutuhkan narasumber khususnya analis dan pengamat usaha, dapat diakses dengan mudah karena sudah saling mengenal dan

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

hubungan baik masih terjaga di antara keduanya. Penulis juga dituntut untuk tidak menunda dalam proses penulisan karena jika berhenti di satu titik, maka ingatan segar dari hasil wawancara akan hilang dan berpengaruh besar pada kualitas berita yang akan ditulis meskipun sudah ada catatan yang mendukung penulisan berita tersebut. Dalam hal mempelajari cara untuk menjadi jurnalis, baik dalam segi penulisan maupun pendekatan dengan narasumber, penulis lebih memilih untuk mencari pembimbing yang sudah berpengalaman banyak di bidangnya (contoh: redaktur maupun asisten redaktur) karena mereka sudah teruji selama bertahun-tahun dibandingkan dengan reporter yang setingkat dengan penulis.

Terlepas dari itu semua, dalam kerja magang yang dijalani oleh penulis selama tiga bulan di kompartemen pagi rubrik IKM, penulis harus melalui tahapan-tahapan kerja sebagai reporter seperti yang dikemukakan oleh Luwi Ishwara (2008:91) sebagai berikut:

1. Penugasan (*data assignment*): Tahap dimana redaktur memberi tugas kepada reporternya (penulis) untuk mencari informasi dari suatu peristiwa dan informasi yang dibutuhkan
2. Pengumpulan (*data collecting*): Tahap dimana reporter (penulis) berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-sebanyak, keterangan dari semua pihak terkait, penggalian fakta-fakta tambahan melalui sumber pustaka dan data-data terkait
3. Evaluasi (*data evaluation*): Tahap dimana reporter (penulis) menentukan mana yang terpenting untuk dimasukkan dalam berita

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

4. Penulisan (*data writing*): Tahap dimana reporter (penulis) menuliskan informasi yang telah diperolehnya untuk kemudian diterbitkan
5. Penyuntingan (*data editing*): Tahap dimana penyuntingan berita mana yang perlu diperbaiki dari segi diksi juga penentuan kelayakan judul, perlukah dipotong tulisan tersebut, perlukah diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka (headline)

Ketika penulis menjadi reporter di rubrik IKM, penulis hanya merasakan empat dari lima tahapan yang sudah dijabarkan di atas yakni penugasan, pengumpulan, evaluasi dan penulisan. Adapun tahap kelima yakni penyuntingan atau *editing* yang merupakan tugas dari asisten redaktur, kemudian diteruskan ke redaktur pelaksana untuk diinspeksi oleh pemimpin redaksi sebagai tahapan terakhir sebelum berita tersebut dicetak. Untuk keempat tahapan tersebut, penulis akan menjabarkan proses pelaksanaan kerja magang sebagai berikut.

3.3.1.1 Tahap Penugasan Berita

Sebagai seorang reporter, penugasan merupakan tahap pertama yang harus dijalani oleh penulis karena di dalam tahap ini, reporter harus menentukan topik apa yang layak diliput dan mengapa (*what and why*). Ketika penulis menjadi reporter di rubrik IKM Harian KONTAN, penulis mendapat penugasan berita dari redaktur pelaksana yang bernama Bagus Marsudi atau asisten redaktur yakni Havid Vebri dan Rizki Caturini. Merekalah yang membuat jadwal penugasan reporter di rubrik IKM selaku bagian dari

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

kompartemen pagi, sebagai contoh pada hari senin penulis akan mendapatkan tugas untuk mengisi kolom waralaba, budidaya ataupun *start-up*. Meskipun demikian, asisten redaktur maupun redaktur membebaskan reporternya untuk memilih topik apa yang ingin dibahas, oleh sebab itu inisiatif dari tiap-tiap reporter di rubrik IKM sangatlah penting untuk menunjang kelancaran dalam proses pemilihan topik.

Namun, terkadang asisten redaktur dan redaktur juga memberikan topik kepada reporternya dan menugaskan reporternya untuk meliput hal-hal tertentu, contohnya ketika ada pameran industri kreatif ataupun waralaba, penulis ditugaskan untuk meliput kesana. Selain itu, penugasan peliputan yang diterima oleh penulis juga bermacam-macam seperti konferensi pers dan meliput event-event yang diadakan oleh kementerian, bahkan redaktur juga terkadang memberikan penugasan kepada penulis untuk melakukan pengumpulan informasi dengan metode *doorstop* kepada narasumber yang dituju.

3.3.1.2 Tahap Pengumpulan dan Evaluasi Informasi

Menurut Luwi Ishwara terdapat empat sumber atau petunjuk informasi yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi (2008:67) yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

4. Partisipasi dalam peristiwa

Selama tiga bulan kerja magang sebagai reporter di rubrik IKM, penulis sudah merasakan keempat poin yang telah dijabarkan di atas. Merujuk kepada poin pertama yakni observasi langsung, dikenal dua jenis observasi berdasarkan waktunya, yaitu, observasi pra-peristiwa dan pasca-peristiwa. Observasi langsung merupakan cara yang paling efektif untuk mendapatkan fakta yang sebenar-benarnya dan menghindari kekeliruan informasi yang disampaikan oleh pihak lain. Selain itu, observasi langsung juga memudahkan penulis dalam segi penulisannya karena dapat menambahkan bumbu-bumbu deskripsi mengenai kondisi dari tempat liputan yang dipilih oleh penulis di dalamnya.

Berikut adalah penggalan dari contoh berita yang ditulis oleh penulis menggunakan observasi langsung:

"Sentra penjualan elektronik ini termasuk masih anyar. Bangunan ini baru beroperasi sekitar dua bulan lalu. Awalnya kawasan ini masih berupa lahan kosong yang luas dan gersang. Kemudian pihak pengembang menyulap lahan gersang tersebut menjadi pusat perbelanjaan elektronik.

Gedung ini memiliki tiga lantai yang diperuntukkan bagi kios-kios penjual elektronik. Namun lantaran masih relatif baru, belum banyak kios yang buka. Aktivitas jual beli terlihat lebih ramai di lantai satu karena kios-kios sudah lebih banyak buka di sana ketimbang di lantai atas."

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

Sumber: Harian KONTAN, Kamis 4 September 2014. Judul: Berburu Produk Elektronik di Serpong (Bagian 1)

Selain itu, penulis juga menerapkan metode wawancara. Ada dua metode wawancara yang diterapkan penulis di Harian KONTAN yakni dengan metode wawancara langsung seperti *doorstop* maupun *face to face* dengan narasumber serta wawancara melalui telepon. Wawancara melalui telepon dimaksudkan agar menghemat waktu peliputan dan memudahkan reporter sehingga tidak perlu bertemu langsung dengan narasumber terkait. Pada kenyataannya, penulis jarang untuk melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber karena keterbatasan waktu yang dimiliki di surat kabar yang terbit setiap hari. Adapun demikian, penulis berhasil mewawancarai narasumber-narasumber penting seperti Bayu Krisnamurthi selaku wakil menteri perdagangan, Tato Miraza selaku CEO ANTAM (Aneka Tambang) dan sebagainya.

Berikut adalah contoh berita penulis yang menggunakan metode wawancara:

"Melihat fenomena ini, Kementerian Perdagangan (Kemdag) kini mulai menggodok untuk membuat aturan dan platform bisnis ini di Indonesia. Regulasi ini sebagai pegangan umum dan untuk melindungi pelaku usaha di sektor e-commerce khususnya pelaku UKM.

Wakil Menteri Perdagangan, Bayu Krisnamurthi, mengatakan, pemerintah akan memberikan bantuan teknik serta promosi untuk mendorong para pelaku UKM agar memanfaatkan fasilitas e-commerce untuk kegiatan usahanya.

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

"Membuka toko fisik akan mahal jika menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh sebab itu e-commerce dapat menjadi solusi pengembangan produk-produk Indonesia yang diperdagangkan baik di Indonesia maupun di pasar dunia," kata Bayu."

Sumber: Harian KONTAN, 3 September 2014. Judul: Aturan Bisnis Online Masih Belum Tersusun Rapi (Bagian 2)

Ketika dua metode tersebut yakni observasi dan wawancara sudah dilakukan, terkadang penulis juga menerapkan penggalian informasi dari pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik dan sebagainya dan dapat berupa *press release*, dan data-data di internet.

Berikut adalah contoh penggalan berita penulis yang didapatkan dari *press release* kementerian kelautan dan perikanan:

"Budidaya udang vannamei masih tergolong baru. Maklumlah, udang jenis ini merupakan varietas unggulan yang baru diperkenalkan ke publik. Untuk menggenjot produksi udang vannamei, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memperkenalkan program demfarm atau demonstration farm. Program ini sudah mulai diterapkan para petambak udang vannamei di daerah Ketapang, Lampung Selatan."

Sumber: Harian KONTAN, 3 September 2014. Judul: Budidaya Bisa Maksimal Melalui Kolam Terpal (Bagian 2)

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

3.3.1.3 Tahap Penulisan Berita

Jika ditinjau dari aspek penulisan beritanya, mayoritas tulisan yang dihasilkan penulis adalah tulisan berjenis *feature*. Dalam cerita feature, penulis harus mengontrol fakta dengan cara seleksi, struktur dan intepretasi, daripada fakta yang mengontrol penulis (Ishwara, 2011:85). Berbeda dengan tulisan *hardnews* yang sangat terikat waktu, tulisan *feature* lebih bersifat fleksibel dan memiliki unsur *timeliness* yang lebih lama. Menurut Luwi Ishwara, ada beberapa jenis feature yaitu (2011:84-90):

1. Bright: Sebuah tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan
2. Sidebar: Cerita feature yang difungsikan untuk melengkapi berita utama
3. Sketsa kepribadian: Profil
4. Profil organisasi atau proyek
5. Berita feature: Sebuah berita yang ditulis dengan teknik penulisan *feature*
6. Berita feature yang komprehensif: Menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita dan didasari oleh riset
7. Artikel pengalaman pribadi
8. Feature layanan: *Service feature*
9. Feature wawancara: Feature wawancara khusus yang ditulis dalam format tanya jawab
10. Untaian mutiara: Feature "kolektif" (contoh: sepuluh surat cinta terkenal sepanjang masa)

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

11. Narasi: Cerita pendek namun didasari oleh materi yang faktual

Dari sebelas jenis feature yang diuraikan di atas, penulis lebih banyak menggunakan jenis feature berita yang komprehensif. Penulisan berita feature jenis ini dimulai dengan menulis lead untuk memancing atensi dari pembaca. *Feature lead* merupakan pembuka yang ditangguhkan (*delayed lead).* Pembuka berita halus memakan waktu lebih lama sedikit untuk mencapai inti atau fokus permasalahan cerita. Pembuka ini menangguhkan jawaban atas pertanyaan dengan menggoda pembaca dengan deskripsi, anekdot atau pendekatan bercerita yang disebut pembuka narasi. Dengan pembuka berita halus ini, anda harus menceritakan inti dari cerita itu dalam paragraf inti (Ishwara, 2011:151). Contoh penggalan lead feature yang ditulis oleh penulis:

" *Menjelang Lebaran Haji seperti sekarang, tidak hanya pedagang hewan kurban yang meraup rezeki berlipat. Salah satu bisnis yang juga mendapatkan cuan dari momen Idul Adha adalah bisnis oleh-oleh Haji. Jamaah Haji yang pulang dari tanah suci tidak harus membeli oleh-oleh khas Haji langsung dari Mekkah. Banyak sentra penjualan oleh-oleh Haji di sini yang bisa disambangi untuk membeli oleh-oleh seperti kurma, peralatan sholat hingga air zam-zam".*

Sumber: Harian KONTAN Edisi 2 Oktober 2014. Judul: Omzet Berlipat Pebisnis Oleh-oleh Haji

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

Berita yang ditulis oleh penulis adalah berita ekonomi yang mengedepankan unsur sebab-akibat, sehingga berita harus ditulis sekomprehensif mungkin, selain itu, riset yang mendalam juga diperlukan untuk menulis berita jenis ini. Deskripsi yang penting ini juga berguna ketika penulis membuat *body* pada tulisan feature.

Menurut Anto (2007:106), hal pertama yang harus diperhatikan dalam menulis *body* pada feature adalah fokus cerita jangan sampai menyimpang. Buatlah kronologis, berurutan dengan kalimat sederhana dan pendek-pendek. Lebih-lebih, berita yang dihasilkan oleh penulis juga harus detail karena mengandung unsur matematika ekonomi. Contohnya saja, ketika membuat berita di kolom waralaba, penulis harus membuat simulasi usaha untuk meyakinkan pembaca tentang bagaimana prospek waralaba yang berkaitan kedepannya, apakah bagus atau tidak

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

Gambar 3.1 Contoh Simulasi Usaha

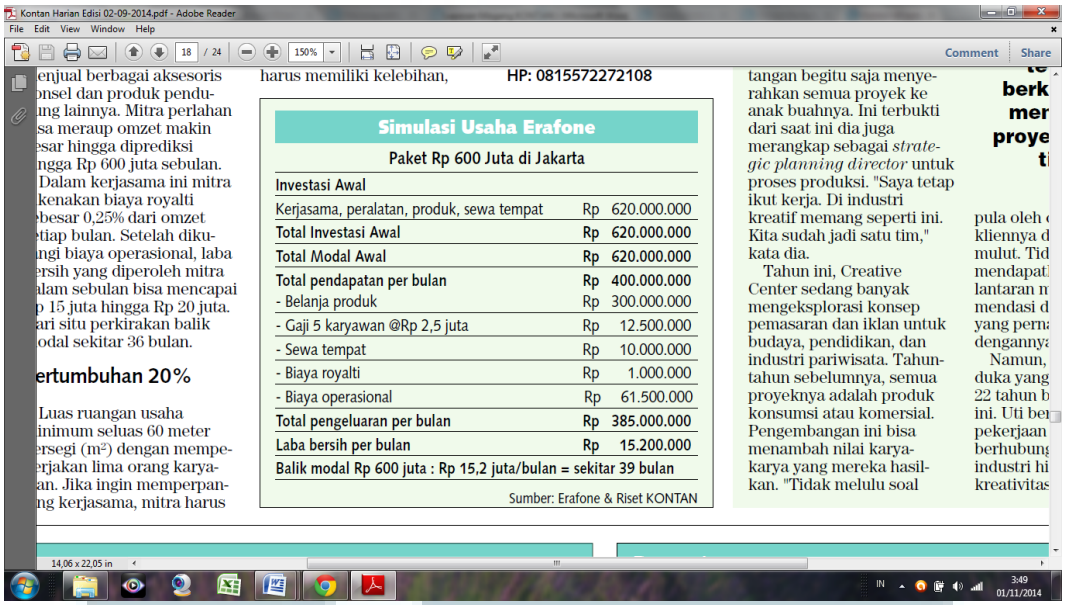

Kontan Harian Edisi 02-09-2014.pdf - Adobe Reader

enjual berbagai aksesoris onsel dan produk pendu- ung lainnya. Mitra perlahan sa meraup omzet makin esar hingga diprediksi ngga Rp 600 juta sebulan. Dalam kerjasama ini mitra kenakan biaya royalti besar 0,25% dari omzet tiap bulan. Setelah diku- ngi biaya operasional, laba ersih yang diperoleh mitra alam sebulan bisa mencapai p 15 juta hingga Rp 20 juta. ari situ perkirakan balik odal sekitar 36 bulan.

ertumbuhan 20%

Luas ruangan usaha inimum seluas 60 meter ersegi (m²) dengan mempe- erjakan lima orang karya- an. Jika ingin memperpan- ng kerjasama, mitra harus harus memiliki kelebihan,

HP: 0815572272108

Simulasi Usaha Erafone

Paket Rp 600 Juta di Jakarta

Investasi Awal		
Kerjasama, peralatan, produk, sewa tempat	Rp	620.000.000
Total Investasi Awal	Rp	620.000.000
Total Modal Awal	Rp	620.000.000
Total pendapatan per bulan	Rp	400.000.000
- Belanja produk	Rp	300.000.000
- Gaji 5 karyawan @Rp 2,5 juta	Rp	12.500.000
- Sewa tempat	Rp	10.000.000
- Biaya royalti	Rp	1.000.000
- Biaya operasional	Rp	61.500.000
Total pengeluaran per bulan	Rp	385.000.000
Laba bersih per bulan	Rp	15.200.000
Balik modal Rp 600 juta : Rp 15,2 juta/bulan = sekitar 39 bulan		

Sumber: Erafone & Riset KONTAN

tangan begitu saja menye- rahkan semua proyek ke anak buahnya. Ini terbukti dari saat ini dia juga merangkap sebagai *strate- gic planning director* untuk proses produksi. "Saya tetap ikut kerja. Di industri kreatif memang seperti ini. Kita sudah jadi satu tim," kata dia.

Tahun ini, Creative Center sedang banyak mengeksplorasi konsep pemasaran dan iklan untuk budaya, pendidikan, dan industri pariwisata. Tahun- tahun sebelumnya, semua proyeknya adalah produk konsumsi atau komersial. Pengembangan ini bisa menambah nilai karya- karya yang mereka hasil- kan. "Tidak melulu soal

berk mer proye t

pula oleh kliennya d mulut. Tid mendapat lantaran n mendasi d yang perna denganny

Namun, duka yang 22 tahun b ini. Uti ber pekerjaan berhubung industri hi kreativitas

14,06 x 22,05 in

Sumber: *E-paper* Harian KONTAN 02-09-2014, Judul: Cuan Mengalir Dari Gerai Ponsel

Simulasi usaha menjadi penting dalam hal ini karena KONTAN adalah surat kabar ekonomi yang mengedepankan analisis dan mementingkan angka untuk mendapatkan analisis yang tepat dan komprehensif. Angka hampir digunakan dalam seluruh penulisan berita di harian KONTAN mulai dari kolom makro, bursa, industri dan sebagainya.

Kemudian, penulis juga harus meminta pendapat dari pengamat waralaba, hasil analisa merekalah yang membuat hal ini menjadi berfungsi agar berita semakin komprehensif dan berbobot guna meyakinkan pembaca yang sedang melihat peluang usaha. Lebih-lebih, analisa dari pengamat waralaba itu juga digunakan agar berita yang ditulis oleh penulis tidak

terkesan seperti iklan melainkan berita peluang usaha yang benar-benar objektif. Berikut adalah contoh dari penggalan berita waralaba yang berisi komentar pengamat waralaba:

“ *Pengamat waralaba, Erwin Halim menilai, selain dukungan fasilitas dan bahan baku, pusat juga harus memberi dukungan pada mitra dari sisi marketing. Untuk itu, perlu kontrol dan komunikasi yang bagus antara pusat dan mitra.*

Selain itu, kantor pusat juga harus memperkuat brand-nya, "Jika brand-nya kuat, mitra yang baru bergabung bisa lebih cepat balik modal," ujarnya.”

Sumber: Harian KONTAN Edisi 17 September 2014, Judul: Menyeduh Peluang Kemitraan Kedai Kopi

Dalam tulisan feature, detail memang sangat dikedepankan untuk membuat tulisan yang baik, tetapi penulis harus tahu betul kapan tulisan harus dirinci dan tidak (Anto, 2007:106). Dua kolom peluang usaha penulis yaitu waralaba dan galeri memang sama-sama menawarkan kemitraan usaha atau *franchise*, namun bedanya dalam tulisan waralaba, penulis diwajibkan untuk mencari kemitraan usaha atau waralaba yang bernilai lebih dari Rp 50 juta rupiah sedangkan kolom galeri kemitraan usaha penulis diwajibkan untuk mencari peluang usaha yang nilai paket investasi dibawah Rp 50 juta. Dari besaran nilai investasi itulah penulis diwajibkan untuk membuat simulasi usaha dan pendapat pengamat waralaba di tulisan kolom waralaba, guna memberikan informasi yang komprehensif kepada pembacanya. Berikut

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

adalah contoh berita galeri kemitraan usaha yang memiliki paket investasi dibawah Rp 50 juta:

Peluang bisnis air minum dalam kemasan masih menjanjikan. Maklum, ketersediaan air bersih masih menjadi problem negara ini. Nah, salah satu pemain air minum yang menawarkan kemitraan adalah Vit. Perusahaan ini mengusung brand Vitsa, kepanjangan dari Vit Siap Antar. VIT sendiri merupakan merek minuman kemasan yang sudah populer di Indonesia. Perusahaan ini berdiri tahun 1974. Namun Vitsa diperkenalkan ke pasar mulai tahun 2010. Kala itu, Vitsa mulai membuka tawaran kemitraan. Junior Manager Direct to Consumer Channel Vit Hilton Simamora mengungkapkan, sejak ditawarkan pertama kali hingga saat ini, Vitsa sudah memiliki 1.100 mitra di Indonesia.

Paket investasi yang ditawarkan Vitsa sebenarnya hanya sebesar Rp 1,2 juta. Dengan paket investasi itu, mitra bakal mendapatkan 60 galon air minum, rak untuk galon, dan troli galon. Ada pula bonus jika mitra berhasil memenuhi target penjualan. "Kalau penjualannya lebih dari 700 galon per bulan selama tiga bulan, kami memberi jasa make over outlet mitra secara cuma-cuma, berikut spanduk dan plang toko," jelas Hilton. Sebenarnya, tawaran yang diberikan tidak hanya untuk varian galon. Vitsa juga ditawarkan untuk air minum dalam kemasan botol dan gelas plastik. Soal harga jual, Hilton menyarankan ada di kisaran Rp 10.500−Rp 11.000 per galon.

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

Sementara air minum dalam kemasan gelas dihargai Rp 16.500 per pak, kemasan botol sedang Rp 26.500 per pak dan botol besar Rp 26.000 per pak. Dalam sebulan, Hilton mengklaim, mitranya bisa menjual mulai dari 400 galon−1.000 galon. Dengan penjualan sebanyak itu, jika di rata-rata, estimasi omzet yang diperoleh mitra mencapai Rp 10 juta per bulan. Artinya rata-rata mitra diperkirakan balik modal dalam waktu tiga bulan hingga enam bulan. Menurut Hilton, jika Anda tertarik menggeluti bisnis ini, Anda perlu menyurvei dahulu lokasi yang bakal Anda pilih. Silakan dicermati.

Salah satu mitra Vitsa adalah Tirta Puspita milik Dian Susanti, di Bekasi, Jawa Barat. Menurut Dian, Tirta Puspita berdiri empat bulan lalu. Awalnya, Tirta Puspita hanya mampu menjual 60 galon per bulan. "Sekarang minimal 750 galon, belum termasuk VIT dalam kemasan gelas dan botol," katanya.

Sumber: Harian KONTAN Edisi 22 September 2014, Judul: Mencari Untung Dari Kebutuhan Air Bersih

Bagian terakhir dalam tulisan berita feature adalah penutup, jika feature ditulis dengan baik, pembaca akan membaca sampai akhir cerita. Banyak penutup yang dikaitkan dengan pembukaan feature, sehingga pertanyaan yang timbul pada paragraf pembukaan terjawab dengan puas pada akhir cerita. Lakukanlah ini dengan anekdot yang menarik, suatu sentuhan humor, kutipan penting atau umpan dan komentar (Ishwara, 2008:118). Berikut

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

adalah contoh penutup dari sebuah feature penulis yang memuat kutipan narasumber:

Selain tenaga, bisnis ini juga terkendala minimnya pasokan bahan baku khusus Tetrapack. Soalnya, dia hanya mengandalkan sampah yang dikumpulkan oleh para pemulung di sekitar kediamannya. Ia berharap ke depannya bisa mendapatkan pemasok yang menjual kemasan bekas Tetrapack. Putri juga berencana membuka toko khusus yang menjual produk tetratole bikinannya. "Saya juga akan menambah varian produk sehingga tidak itu-itu saja," ujarnya.

Sumber: Harian KONTAN Edisi 4 September 2014, Judul: Rezeki Dari Kreativitas Mengolah Limbah Kotak Susu

Setelah *lead, body* dan *ending* sudah terbentuk menjadi satu tulisan, tibalah saatnya penulis untuk mengevaluasi tulisan penulis sebelum dikirimkan ke redaktur yang bersangkutan. Berikut adalah tahap-tahap evaluasi menurut Dan Synge (2010:58):

1. Membaca kembali tulisan yang dibuat oleh penulis dan periksa ulang apakah tulisan yang dibuat sudah sesuai dengan jumlah kata yang diinginkan
2. Tinjau ulang jika ada kesalahan dalam struktur penulisan beritanya
3. Periksa kembali paragraf per paragraf (setiap paragraf harus berhubungan dengan paragraf berikutnya karena berkaitan dengan *flow* sebuah berita)

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

4. Dalam tahap akhir evaluasi, penulis harus mengklarifikasi sedetail mungkin apakah penulisan nama narasumber, alamat dan sebagainya sudah ditulis dengan semestinya atau belum.

Dari keempat poin di atas, penulis sudah melakukan semuanya meskipun tahap proses *editing* hanya boleh dilakukan oleh redaktur maupun asisten redaktur. Keempat poin di atas juga membantu penulis untuk membuat berita yang berkualitas sehingga tidak terlalu banyak di *edit* oleh redaktur maupun asisten redaktur. Seringkali redaktur juga melakukan klarifikasi berita dengan menghubungi reporter yang bersangkutan jika ada keterangan yang tidak sesuai ataupun belum lengkap.

Jika ditinjau dari aspek bahasanya, kalimat jurnalistik untuk menyusun sebuah *soft news* seperti *feature*, akan lebih bagus jika disisipkan gaya bahasa yang menarik. *Soft news* adalah berita ringan, yang daya kejut atau daya cengangnya tak begitu kuat, oleh sebab itu perlu ditulis dengan gaya bahasa yang menarik (Dewabrata, 2006:51). Hal ini berbanding lurus dengan berita yang disajikan di Harian KONTAN khususnya dalam penulisan di rubrik IKM. Dalam penulisan featurenya, harian KONTAN tidak selalu menggunakan bahasa yang baku. Hal ini dikarenakan, KONTAN ingin mengajak pembaca khususnya bagi para pembaca baru agar memahami seluk beluk ekonomi sehingga mudah dipahami. Oleh sebab itu, kata kata tidak baku seperti *cuan*, *dus*, *bilang* dan sebagainya kerap kali muncul baik dalam judul maupun di kolom-kolom harian KONTAN.

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam proses kerja magang yang dialami oleh penulis selama tiga bulan, ada beberapa kesulitan yang ditemukan oleh penulis yaitu:

1. Penulis masih belum mengerti struktur penulisan dalam sebuah berita serta aturan-aturan penulisan di Harian KONTAN
2. Minimnya pengetahuan penulis akan seluk beluk ekonomi membuat penulis mengalami banyak kendala di dua minggu pertama bekerja magang sebagai reporter di Harian KONTAN. Hal ini dapat menjadi kendala bagi mahasiswa berikutnya yang akan magang di Harian KONTAN dengan pengetahuan seputar dunia ekonomi yang masih minim
3. Penulis terkesan kaku ketika liputan di lapangan karena minimnya pengalaman dan menyebabkan hasil liputan kurang maksimal
4. Penulis masih merasakan kesulitan jika wawancara dengan narasumber terkait unsur kepercayaan diri penulis yang masih rendah
5. Koordinasi antar desk sudah tercipta dengan baik dengan penjadwalan yang teratur tetapi kadangkala berbenturan dengan reporter lain mengenai topik yang akan diambil, angle penulisan dan lain sebagainya

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah solusi atas kendala yang ditemukan penulis ketika bekerja magang sebagai reporter di Harian KONTAN:

a. Selalu bertanya kepada senior, dalam hal ini adalah redaktur maupun asisten redaktur karena mereka sudah lebih lama berpengalaman di bidangnya. Dalam hal struktur sebuah berita, mereka memiliki kewenangan untuk merubah berita yang dikirimkan dari reporter sehingga alangkah lebih baik jika selalu bertanya kepada redaktur maupun asisten redaktur agar berita yang dikirimkan tidak terlalu banyak diedit
b. Lakukan riset terlebih dahulu supaya dapat lebih cepat beradaptasi dengan perusahaan media yang dituju, misalnya media yang dituju bergerak dalam bidang apa, angle penulisannya seperti apa dan sebagainya
c. Hal ini memang sulit diatasi, namun sebagai mahasiswa jurnalistik seharusnya harus berinisiatif untuk belajar *reporting* di lapangan sendiri dengan memanfaatkan perisitwa peristiwa yang terjadi di masyarakat (contoh: meliput demo kenaikan harga bbm, meliput demo buruh dan sebagainya) kemudian dipublikasikan melalui jejaring sosial atau *blog* sehingga masyarakat dapat menilai seberapa baguskah hasil liputan yang sudah penulis lakukan
d. Untuk menyiasatinya, lakukanlah riset yang mendalam mengenai narasumber yang akan diwawancarai. Dengan riset yang

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015

mendalam, otomatis akan menambah kepercayaan diri *reporter* sehingga lebih percaya diri ketika berhadapan dengan narasumber. Hasil riset yang mendalam juga baik untuk menghindari kesalahan saat mengajukan pertanyaan kepada narasumber

e. Harus menjalin komunikasi terlebih dahulu dengan reporter lainnya sehingga tidak terjadi kesamaan ataupun benturan dalam aspek penulisan berita maupun dari segi topiknya. Reporter dapat menggunakan media sosial supaya komunikasi satu sama lain dapat terjalin dengan efektif

Proses kerja reporter..., Aloysius Primasyah, FIKOM UMN, 2015